

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berdasarkan data, data yang berupa angka - angka yang kemudian diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan untuk menghasilkan suatu kesimpulan.¹ Jenis penelitian kausalitas adalah jenis yang dipakai dalam penelitian ini, jenis ini bersifat hubungan sebab akibat yang tujuannya untuk mendapatkan bukti sebab akibat dari variabel yang ada.²

B. Variabel Penelitian

Sugiyono mengatakan terdapat variabel penelitian ada 2 yaitu variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat). Berikut variabel *independent* dan variabel *dependent* yang digunakan dalam penelitian :³

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Terdapat dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :

a. Kepemimpinan (X_1)

Tabel 3.1
Indikator penelitian variabel X_1

Variabel	Indikator
Kepemimpinan (X_1)	1. Kemampuan analitis
	2. Ketrampilan berkomunikasi
	3. Keberanian
	4. Kemampuan mendengar
	5. Ketegasan

Sumber : indikator kepemimpinan menurut Kartono⁴

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 13.

²Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), 37.

³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 57.

⁴Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 189.

b. Iklim Organisasi (X_2)

Tabel 3.2
Indikator penelitian variabel X_2

Variabel	Indikator
Iklim organisasi (X_2)	1. Tanggung jawab
	2. Identitas
	3. Kehangatan
	4. Dukungan
	5. Konflik

Sumber : indikator iklim organisasi menurut Wirawan⁵

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

a. Kinerja (Y)

Tabel 3.3
Indikator penelitian variabel Y

Variabel	Indikator
Kinerja (Y)	1. Kuantitas
	2. Kualitas
	3. Ketepatan waktu
	4. Kemandirian
	5. Komitmen kerja

Sumber : indikator iklim organisasi menurut Robbins⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam melakukan penelitian ini adalah CV. Satria Jaya Nganjuk, yang beralamatkan di Gg. Lor Tugu RT. 01 RW. 02 Desa Tanjungkalang, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah suatu wilayah yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian setelahnya akan ditarik kesimpulannya.⁷ Populasi yang diambil penelitian ini adalah karyawan di

⁵Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 128.

⁶Ibid, 261.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 81.

CV. Satria Jaya Nganjuk yang berjumlah 120 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.⁸

Teknik *Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel buat menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *Nonprobability Sampling*. Teknik *Nonprobability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak member kesempatan atau peluang sama bagi setiap anggota populasi atau unsur untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti ialah teknik *Sampling* Jenuh dengan pengambilan sampel melibatkan atau memakai semua anggota populasi, hal ini dikarenakan jumlah populasinya relative kecil.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut sumbernya dibedakan menjadi 2 jenis data yang diperlukan pada penelitian ini, yaitu data primer di peroleh dari CV. Satria Jaya yang berupa data kuisisioner, data- data jumlah karyawan, data hasil wawancara dan survei. Selanjutnya data sekunder yang dapat diperoleh dari dokumen- dokumen tertulis dengan cara mempelajari berbagai buku- buku, tulisan, artikel di internet serta jurnal- jurnal yang berkaitan dan mendukung penelitian.⁹

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara membagikan angket kepada responden yang telah ditetapkan. Metode ini bisa dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan daftar

⁸Ibid, 82.

⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017), 137.

pertanyaan atau kuesioner yang diberikan pada responden yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.¹⁰

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau angket. Untuk menyatakan tanggapan responden terhadap setiap instrumen pertanyaan yang diberikan adalah dengan menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, daftar pertanyaan atau kusioner didalam penelitian ini memiliki 5 pilihan jawaban dengan skor sebagai berikut :

- SS = diberi 5 *score*
- ST = diberi 4 *score*
- RR = diberi 3 *score*
- TS = diberi 2 *score*
- STS = diberi 1 *score*

G. Teknik Analisis Data

Demikian tahap- tahap dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pemeriksaan data (*Editing*)

Melihat dan meneliti dengan baik dan benar data yang sudah diperoleh, yakni keterbacaan tulisan, jawaban, kejelasan pengartian, kesesuaian dengan data yang lain.¹¹

2. *Coding and Categorizing*

Tahap *coding* dan *categorizing* adalah tahap pemberian kode- kode pada koesioner tiap data yang dapat berupa angka atau simbol dan dapat dimasukkan dalam sejumlah kategori yang sama.

3. Memberi Skor (*Scoring*)

Tahap *scoring* adalah tahap untuk memberikan penilaian terhadap item yang diperlukan untuk diberi nilai. Dalam penelitian ini tahap *scoring* terdapat pada pilihan jawaban pada angket atau kuesioner yang dibuat, yaitu:

¹⁰Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi* (Yogyakarta: Caps, 2016), 22.

¹¹Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 85.

SS	= diberi 5 <i>score</i>
ST	= diberi 4 <i>score</i>
RR	= diberi 3 <i>score</i>
TS	= diberi 2 <i>score</i>
STS	= diberi 1 <i>score</i>

4. Membuat Tabel (*Tabulating*)

Mengelompokkan atau menggabungkan data sesuai dengan tujuan penelitian dan kemudian dimasukkan kedalam suatu tabel- tabel yang telah ditentukan berdasarkan angket atau kuesioner yang telah ditentukan jumlah skornya.

5. Proses (*Processing*)

Tahap *processing* adalah tahap mengolah dan menghitung data-data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan cara statistik. Pada penelitian ini tahap analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Instrumen dianggap valid jika (pearson correlation) nilai korelasinya adalah positif dan nilai probabilitasnya korelasinya [*sig/ (2-tailed)*] lebih kecil dari taraf signifikan (α) 0,05. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi (0,05), kriteria pengujian adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item- item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau r_{hitung} negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).¹² Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$ dan df (*degree of freedom*) = $n-2$. nilai df yaitu $80-2= 78$, maka dapat diketahui nilai r_{tabel} sebesar 0,220.¹³

¹²Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 19.

¹³Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenadana MediaGroup, 2019), 136.

b. Uji Reliabilitas

Didalam penelitian ini menggunakan teknik untuk mengetahui reabilitas instrumen adalah rumus *Alpha Cronbach* dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliabel*) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,7 atau lebih. Instrumen dianggap memiliki tingkat reliabilitas apabila nilai *alpha cronbach's* $> 0,7$.¹⁴

Tingkat Koefisien Reliabilitas :

- 1) Bila nilai $> 0,9$ =Sangat Reliabel
- 2) Bila nilai $0,71 - 0,9$ =Reliabel
- 3) Bila nilai $0,41 - 0,7$ =Cukup Reliabel
- 4) Bila nilai $0,21 - 0,4$ =Kurang Reliabel
- 5) Bila nilai $< 0,2$ =Tidak Reliabel

c. Analisis Deskriptif

Yang dimaksud dengan analisis deskriptif ialah cara dalam menggambarkan ataupun mendeskripsikan suatu data yang telah dikumpulkan supaya gampang untuk dipahami bagi pembaca.¹⁵

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Buat mengetahui suatu data yang didapatkan apakah memiliki nilai yang normal atau yang tidak dapat menggunakan uji normalitas. Dalam proses melihat suatu data yang bernilai normal bisa dikerjakan dengan melihat nilai median dan nilai mean. Jika nilai median sama dengan nilai mean, maka data tersebut berdistribusi normal.¹⁶

2) Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji ini yaitu untuk mengukur apakah dalam model regresi tersebut didapati adanya korelasi antar variabel *independent*. Melakukan uji multikolonieritas dapat diamati dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ atau setara dengan nilai *variance inflation factor* (VIF) $< 10,00$ yang mempunyai makna

¹⁴Robert M. Kaplan & Dennis P. Saccuzzo, *Phsysiological Testing principles, application, and issues* (Brooks/Cole Publishing Company, Pacific Grove, California, 2012), 126.

¹⁵W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), 95.

¹⁶Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 322.

tidak terjadinya multikolonieritas.¹⁷

3) Uji Heteroskedastisitas

Pada uji ini untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat kedadaksamaan diantara residual dengan varian satu pengamatan yang lainnya. Pada penelitian ini dasar pengambilan keputusannya dengan memakai grafik *scatter plot* diantaranya yaitu:¹⁸

- a) Apabila dalam grafik didapati adanya pola titik- titik yang berbentuk pola teratur sehingga terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila dalam grafik tidak terdapat pola yang jelas sehingga dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Dalam uji tersebut dipergunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel yang mengganggu periode pada sebelumnya (t-1). Karakteristik yang dipergunakan dalam penelitian ini, berdasarkan nilai Durbin Watson dapat iuraikan sebagai berikut:

- a) Apabila $DU < DW < 4-DU$ sehingga H_0 diterima, dapat dinyatakan tidak ada autokorelasi.
- b) Apabila $DW > 4-DL$ sehingga H_0 ditolak lalu dinyatakan terdapat autokorelasi.
- c) $4-DU < DW < 4-DL$, dapat dinyatakan tidak mendapatkan kesimpulan yang pasti atau benar.

Nilai $DL < DU$ dapat dilihat pada tabel DW, dengan $\alpha = 5\%$, jumlah sampel (n) = 120, dengan jumlah variabel bebas (k) = $k-1$ ($3-1=2$), maka diperoleh nilai DL sebesar 1,6684 dan $DU = 1,7361$, $4-DL = 4-1,6684 = 2,3316$ dan $4-DU = 4-1,7361 = 2,2639$.

e. Uji Korelasi Berganda

Uji ini digunakan dengan tujuan yaitu untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antar dua variabel *independent* atau lebih dengan variabel *dependent*. Menggunakan rumus sebagai berikut :¹⁹

¹⁷ Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial* (Jakarta: Grasindo, 2017), 97.

¹⁸ Trihendra, *7 Langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 21* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2019), 198.

¹⁹ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2015), 238.

$$r_{x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_2y}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

Korelasi ganda	=	$r_{x_1x_2}$
Korelasi antara X_1 dan Y	=	r_{x_1y}
Korelasi antara X_2 dan Y	=	r_{x_2y}
Variabel bebas (kepemimpinan)	=	X_1
Variabel bebas (iklim organisasi)	=	X_2
Variabel terikat (kinerja karyawan)	=	Y

f. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui hubungan sifat variabel independet X_1 dan X_2 terhadap Y, digunakan analisis regresi linear berganda.²⁰

Sifat hubungan yang ditunjukkan dalam analisis ini adalah :

- 1) $H_0 : b_1, b_2 = 0$, persamaan tidak linier yang artinya tidak ada hubungan antara variabel kepemimpinan dan iklim organisasi dengan variabel kinerja karyawan
- 2) $H_a : b_1, b_2 \neq 0$, persamaan linier yang artinya ada hubungan antara variabel kepemimpinan dan iklim organisasi dengan variabel kinerja karyawan
- 3) $H_0 : b_1, b_2 > 0$, artinya hubungan positif antara variabel kepemimpinan dan iklim organisasi dengan variabel kinerja karyawan
- 4) $H_a : b_1, b_2 < 0$, artinya hubungan negative antara variabel kepemimpinan dan iklim organisasi dengan variabel kinerja karyawan

g. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji hubungan variabel *independent* secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *dependent*, dengan

²⁰Uma Sekaran, *Research Methode For Business: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 299.

membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .²¹ Hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$. Ini berarti bahwa X_1 dan X_2 tidak berpengaruh terhadap Y .
- 2) H_0 ditolak H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$. Ini berarti bahwa X_1 dan X_2 secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap Y .

Menentukan F_{tabel} Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, nilai alpha sebesar 5 %, df pembilang $k-1 = 3-1 = 2$ dan df (*degree of freedom*) = $n-k$.

h. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* mempunyai hubungan signifikan atau tidak dengan variabel *dependent* secara individual untuk setiap variabel.²² Hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$. Ini berarti tidak ada pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y
- 2) H_0 ditolak H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$

Ini berarti terdapat pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y

T_{tabel} dapat dicari dengan rumus $= t(\alpha / 2; n-k-1)$.

i. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan dalam memperkirakan seberapa jauh kapasitas model untuk menerangkan ataupun menjelaskan variabel terikat pada penelitian ini. Untuk mengukur seberapa jauh variabel *independent* (Kepemimpinan dan Iklim organisasi) akan diikuti oleh variabel *dependent* (Kinerja karyawan) karakteristik pada pengujian ini dengan melihat nilai koefisien determinasi dan nilai (R^2) dengan antara nol sampai dengan satu. Selanjutnya nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel *independent*

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 255.

²²Ibid, 257.

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel *dependent*.²³

²³Gouzali Saydam, *Manajemen Sumberdaya Manusia Suatu Pendekatan Mikro* (Jakarta: Djambatan, 2019), 91.

